BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen yang di moderasi oleh tingkat pertumbuhan perusahaan. Objek yang diteliti yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dalam periode 2015 sampai 2019. Tata kelola perusahaan pada penelitian ini diukur dengan indikator kepemilikan institusional, ukuran direksi, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris. Jumlah seluruh sampel yang diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 18 perusahaan yang telah melewati kriteria-kriteria tertentu, sehingga total observasi akhir yaitu sebanyak 90.

Berdasarkan hasil pengujian maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap rasio pembayaran dividen. Semakin tinggi persentase kepemilikan institusi pada perusahaan LQ45 maka semakin tinggi rasio pembayaran dividennya.
2. Ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen. Besar kecilnya jumlah direksi pada perusahaan LQ45 tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.
3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen. Berapapun jumlah anggota dewan komisaris tidak mempengaruhi keputusan pembayaran dividen pada perusahaan LQ45.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

4. Komposisi dewan komisaris yang diukur dengan persentase jumlah anggota dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen. Tinggi rendahnya persentase dewan komisaris independen tidak mempengaruhi keputusan pembayaran dividen pada perusahaan LQ45.
5. Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh dengan arah negatif terhadap rasio pembayaran dividen. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka rasio pembayaran dividennya akan semakin menurun. Hal ini karena perusahaan yang mengalami pertumbuhan membutuhkan dana yang besar untuk membiayai ekpansi yang dilakukan.
6. Tingkat pertumbuhan perusahaan pada model penelitian ini tidak dapat memoderasi hubungan antara tata kelola perusahaan dengan rasio pembayaran dividen. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen yang dimoderasi oleh tingkat pertumbuhan perusahaan, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menambah sektor-sektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan tata kelola seperti RUPS, komite audit, komite

remunerasi, dan organ pendukung tata kelola lainnya seperti sekretaris perusahaan dan lain sebagainya.

3. Penelitian ini menggunakan struktur dalam mendefinisikan tata kelola. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada umumnya memiliki struktur yang homogen sehingga tidak ditemukan pengaruh pada variabel ukuran direksi dan dewan komisaris, serta komposisi dewan komisaris. Sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan proses atau indeks untuk mengukur tata kelola.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan LQ45 saja, sehingga kemungkinan terdapat hasil yang berbeda untuk perusahaan yang berada dalam sektor lain karena setiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Pengukuran variabel independen yang diteliti yaitu tata kelola perusahaan hanya terbatas pada kepemilikan institusional, ukuran direksi, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris saja. Masih banyak indikator lain yang dapat menjelaskan variabel tata kelola perusahaan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA